



PENINGKATAN LITERASI INVESTASI DIGITAL PADA GENERASI MUDA

Oleh

Ratna Damayanti¹, Dimas Ilham Nur Rois², Ega Nanda³

^{1,2,3} Universitas Islam Batik Surakarta

E-mail: ¹ratnadamaianti@gmail.com

Article History:

Received: 12-11-2024

Revised: 27-11-2024

Accepted: 15-12-2024

Keywords:

Generasi Z, Literasi
Keuangan, Investasi,
Investasi Digital

Abstract: Saat ini populasi di Indonesia didominasi oleh generasi Z. Sebagai generasi digital native, generasi Z memiliki akses luas terhadap teknologi informasi. Karakteristik Generasi Z yang suka mencoba hal-hal baru dan gaya hidup konsumtif membuat generasi Z perlu mengelola keuangan dengan baik. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan literasi investasi digital terhadap generasi muda agar mereka dapat memahami dan memiliki pengetahuan di bidang investasi. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMA Batik 2 Surakarta dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang. Materi disampaikan oleh 2 narasumber yang berasal dari Universitas Islam Batik Surakarta dan dari Bursa Efek Indonesia. Hasil dari kegiatan mengindikasikan bahwa para siswa/siswi masih banyak yang belum memahami jenis-jenis investasi terutama investasi yang menggunakan platform digital, namun setelah mendapatkan penjelasan mereka menjadi lebih paham dan waspada terhadap tawaran investasi bodong.

PENDAHULUAN

Saat ini, Indonesia sedang membangun Peta Jalan Indonesia Digital tahun 2021-2024 sebagai landasan untuk transformasi digital bangsa. Peta jalan ini mencakup empat sektor utama, yakni infrastruktur digital, pemerintahan digital, ekonomi digital, dan masyarakat digital. Dalam upaya mendukung sektor investasi digital, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menjadi *leading sector* dalam memandu agenda transformasi digital Indonesia (Rizkinaswara 2022)

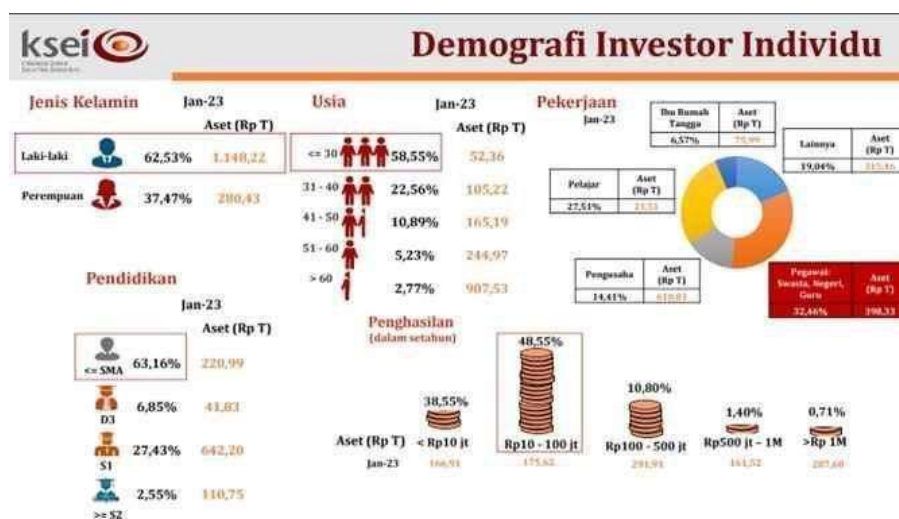
Permasalahan keuangan dan pola konsumtif masyarakat yang tinggi menjadi indikator pentingnya pengetahuan atau literasi keuangan di Indonesia. Hasil survei Nasional oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 29,66%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan keyakinan masyarakat tentang lembaga dan produk jasa keuangan masih rendah (OJK 2016).

Meningkatkan literasi keuangan menjadi penting karena dapat membantu masyarakat memahami lebih baik tentang manfaat dan risiko dari produk-produk keuangan yang mereka gunakan. Dengan adanya Peta Jalan Indonesia Digital, diharapkan dapat tercipta kesadaran yang lebih besar tentang pentingnya literasi keuangan dalam mendukung transformasi digital bangsa. Hal ini juga memberikan peluang bagi berbagai pihak, termasuk



pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat umum, untuk bersama-sama meningkatkan literasi keuangan dan memajukan perekonomian digital Indonesia.

Investasi merupakan langkah menanamkan modal dengan harapan mendapatkan profitabilitas dari dana yang ditanam (Vilantika and Santoso 2024). Asal usul kata "investasi" berasal dari bahasa Italia yang berarti "menggunakan" atau "memakai". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), investasi merujuk pada tindakan menempatkan uang atau modal pada suatu usaha atau proyek dengan maksud memperoleh keuntungan. Meskipun demikian, secara luas, investasi dapat diartikan sebagai penggunaan sumber daya seperti waktu, uang, atau tenaga untuk memperoleh keuntungan atau manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang.



Gambar 1. Demografi Usia Investor di Indonesia (KSEI, 2023)

Menurut laporan dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI, 2024), data yang disajikan dalam Gambar 1 menunjukkan bahwa saat ini terjadi fenomena di mana investor muda, yang termasuk dalam generasi Z dengan usia di bawah 30 tahun, mendominasi jumlah investor di Indonesia. Dalam konteks ini, sekitar 58,55% dari total investor di Indonesia merupakan anggota generasi Z. Generasi Z adalah sekelompok individu yang lahir dalam rentang tahun 1997 sampai dengan tahun 2012 (Tolgensbakk, 1969). Generasi Z merupakan generasi digital *native* yang memiliki akses luas terhadap informasi keuangan dan peluang investasi. Namun di tengah kemudahan akses ini, apakah mereka benar-benar memahami konsep keuangan yang kompleks? Pertanyaan ini relevan mengingat peran sentral generasi Z dalam membentuk lanskap ekonomi dan investasi di masa depan. (Irfan Mu'afi et al. 2024).

Hal inilah yang mendorong tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Islam Batik Surakarta untuk terjun langsung mengetahui pola perilaku investasi dan preferensi instrumen keuangan yang diikuti oleh generasi Z, sebagai calon investor di pasar modal Indonesia. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi dampak demografi usia terhadap pertumbuhan investasi dan bagaimana teknologi digital digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. (Mahardika et al. 2024) menyatakan bahwa sekolah memiliki peran penting dalam usaha meningkatkan literasi keuangan dan pengenalan saham, oleh karena itu diperlukam sebuah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan



tema peningkatan literasi investasi digital pada generasi muda. Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan literasi, pengetahuan dan wawasan secara menyeluruh kepada pelajar untuk mengenai pentingnya berinvestasi di usia muda, meningkatkan pemahaman pelajar mengenai cara berinvestasi yang cerdas dan aman khususnya investasi digital, meningkatkan ketrampilan dan kemampuan para pelajar dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung investasi, mempersiapkan para pelajar menjadi investor yang berkualitas di pasar modal.

Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang investasi pada generasi muda serta mengidentifikasi potensi perbaikan dan pengembangan yang dapat mendukung pertumbuhan finansial yang berkelanjutan bagi generasi muda di Indonesia.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan sosialisasi kepada siswa/siswi di SMK Batik 2 Surakarta oleh tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 5 September 2024 dengan jumlah peserta sosialisasi sebanyak 40 peserta dari berbagai tingkatan kelas. Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan kegiatan.

Tabel 1. Tahapan Alur Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Tahapan Kegiatan	Penjelasan
1.	Tahap Persiapan	Melakukan observasi lapangan dengan berdiskusi dengan Kepala Sekolah dan tim humas sekolah terkait dengan permasalahan dan kebutuhan kegiatan pengabdian.
2.	Tahap Pelaksanaan	Pemaparan materi kepada para siswa/siswi tentang pentingnya berinvestasi di usia dini dan literasi investasi digital.
3.	Tahap Evaluasi	Evalusi kegiatan dilakukan dengan 2 metode yaitu dengan metode tanya jawab dan permainan menggunakan kuis trivia untuk mengukur tingkat pemahaman materi yang telah disampaikan.
4.	Tahap Pelaporan	Penyusunan laporan hasil kegiatan pengabdian dan publikasi.

HASIL

Rincian hasil tentang tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal persiapan, tim melakukan koordinasi dengan mitra pengabdian yaitu SMA Batik 2 Surakarta melalui Kepala Sekolah dan tim humas sekolah mengenai fenomena konsumerisme dan gaya hidup hedonisme di kalangan generasi muda yang banyak terpengaruh oleh media sosial. Atas permasalahan tersebut maka tim pengabdian memutuskan untuk memberikan sosialisasi mengenai literasi investasi digital kepada generasi muda.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode



sosialisasi tentang literasi investasi digital supaya para siswa/siswi sebagai generasi muda lebih memahami dan memiliki pengetahuan tentang investasi keuangan. Narasumber pemberi materi terdiri dari dua institusi yaitu dari Universitas Islam Batik Surakarta dan dari Bursa Efek Indonesia. Dari Universitas Islam Batik Surakarta, pemateri memberikan paparan materi literasi investasi digital yang berisi tentang pengertian dan pentingnya investasi, pengertian tentang generasi z sebagai bonus demografi saat ini, jenis-jenis investasi yang dapat diakses melalui *platform* digital seperti saham, reksa dana dan *cryptocurrency* serta membahas kelebihan dan kekurangan investasi digital. Sedangkan dari Bursa Efek Indonesia, pemateri memberikan paparan tentang bahaya investasi bodong, judi *online* dan bentuk-bentuk kejahatan keuangan melalui dunia siber.



Gambar 2. Tim Pengabdian Universitas Islam Batik Surakarta, Bursa Efek Indonesia dan Tim Humas SMA Batik 2 Surakarta



Gambar 3. Penyampaian materi dari Universitas Islam Batik Surakarta



Gambar 4. Penyampaian materi dari Bursa Efek Indonesia

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi bertujuan untuk mengukur efektivitas dari kegiatan yang telah dilakukan. Ada 2 metode yang dilakukan yaitu :

a. Tanya jawab

Pada sesi tanya jawab, pemateri memberikan kesempatan kepada para siswa/siswi untuk memberikan pertanyaan baik tentang materi yang telah disampaikan ataupun pertanyaan-pertanyaan lain yang masih berhubungan dengan investasi keuangan. Pada sesi ini terdapat 5 pertanyaan dari para peserta yang menanyakan tentang contoh kasus skema ponzi yang ada di masyarakat, iklan binomo yang sering beredar apakah investasi bodong atau bukan, bagaimana cara membeli saham secara *online*, apa keuntungan membeli saham dan membeli reksa dana.

b. Permainan dengan kuis *trivia*

Sesi selanjutnya adalah kuis *trivia* dimana pemateri memberikan pertanyaan dan harus dijawab dengan jawaban singkat oleh siswa/siswi atas materi yang telah disampaikan. Ada 15 pertanyaan yang disampaikan dan semuanya dapat dijawab dengan benar oleh para peserta. Kuis *trivia* ini dikemas dalam bentuk permainan interaktif sehingga siswa/siswi merasa antusias menjawab dan tidak merasa bosan.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan berisi tentang penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan. Kemudian sebagai bentuk luaran dari kegiatan ini adalah dengan melakukan publikasi pada media sosial.

DISKUSI

Perkembangan teknologi informasi yang pesat di Indonesia telah membentuk gaya hidup konsumtif terutama di kalangan generasi Z. Untuk mengatasi tantangan ini, literasi keuangan khususnya investasi digital menjadi semakin relevan. Dengan demikian generasi muda dapat mengambil Keputusan finansial yang bijaksana dan bertanggung jawab. Perkembangan teknologi sebenarnya memberikan peluang besar bagi generasi Z untuk



mencari akses informasi tentang produk-produk keuangan dan investasi dengan lebih mudah. Generasi Z dapat memanfaatkan *platform* digital melalui aplikasi keuangan yang memudahkan mereka dalam berinvestasi (Mahardika et al. 2024). Hal inilah yang menjadi pijakan bagi tim pengabdian kepada masyarakat dalam memahami permasalahan tentang pentingnya literasi investasi di kalangan generasi muda.

Kurangnya pemahaman mengenai produk pada industri keuangan membuat seseorang khususnya generasi muda terjerat dalam investasi yang berisiko tinggi dengan menjanjikan keuntungan instan. Akibatnya mereka dapat mengalami kerugian finansial yang cukup besar. (Ferli et al. 2024). Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian ini Bursa Efek Indonesia sebagai mitra dari Universitas Islam Batik Surakarta juga memiliki peran untuk memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya generasi muda akan bahaya investasi bodong, judi *online* dan kejahatan investasi melalui dunia siber yang marak dipromosikan melalui media-media social.

Untuk mengukur keefektifan tingkat pemahaman siswa/siswi dalam memahami materi maka selain melakukan tanya jawab juga dilakukan permainan pendidikan dengan kuis trivia dan terbukti bahwa 15 pertanyaan yang diajukan oleh pemateri dapat terjawab semuanya. Permainan kuis trivia dibuat khusus untuk menguji pengetahuan. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa penerapan permainan kuis trivia dalam proses belajar mengajar terbukti efektif dalam meningkatkan kepuasan siswa/siswi terhadap lingkungan belajar, metode pembelajaran dan peran pemateri (Sany and Nurbaiti 2021)

KESIMPULAN

Setelah melaksanakan tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan peningkatan literasi investasi digital bagi generasi muda yang dikemas secara menarik dan interaktif dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan para siswa/siswi tentang apa itu investasi, jenis-jenis investasi digital serta waspada terhadap tawaran investasi bodong, judi *online* maupun kejahatan investasi di dunia siber.

Hasil dari tahapan evaluasi menjadi dasar bagi tim pengabdian untuk melanjutkan kegiatan yang sama di sekolah-sekolah yang lainnya. Hal ini selaras dengan upaya Perguruan Tinggi untuk berperan aktif dalam masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Langkah ini menunjukkan komitmen Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Batik Surakarta, bahwa dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat senantiasa bekerja sama dengan praktisi dan lembaga pendidikan lainnya. Keberhasilan program ini berpotensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat serta mendorong kegiatan serupa di masa mendatang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih dari tim pengabdian kepada masyarakat ditujukan kepada mitra SMA Batik 2 Surakarta, Bursa Efek Indonesia dan Universitas Islam Batik Surakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan sehingga dapat berjalan dengan baik.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Ferli, Ossi, Taufiq Hidayat, Ajeng Rida Riyanti, Catur Nugrahani, and Yola Pangestu Anggraeni. 2024. "Peningkatan Literasi Investasi Siswa SMAN 1 Kutasari." *I-Com: Indonesian Community Journal* 4, no. 1: 58–70. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.3793>.
- [2] Irfan Mu'afi, Muhammad, Putri Aghni Amalia, Tazkia Amalia, Jurusan Ilmu, Administrasi Bisnis, Upn " Veteran, and " Yogyakarta. 2024. "Memahami Perilaku Investasi Generasi Z: Peran Literasi Keuangan" 9, no. 1: 1–9.
- [3] KSEI. 2024. "Statistik Pasar Modal Indonesia." Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. 2024. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor.
- [4] Mahardika, Swadia Gandhi, Muh Shadiqul, Fajri Af, Rinna Ramadhan, and Ain Fitriah. 2024. "Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Generasi Z Melalui Seminar Di Universitas Mulawarman" 2, no. 2: 41–47. <https://doi.org/10.59996/irajagaddhita.v2i2.587>.
- [5] OJK. 2016. Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan. https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/Document/buku_statistik_2016.pdf.
- [6] Rizkinaswara, Leski. 2022. "Kominfo Beberkan Enam Arah Peta Jalan Indonesia Digital 2021-2024." 23 March. 2022. <https://aptika.kominfo.go.id/2022/03/kominfo-beberkan-enam-arrah-peta-jalan-indonesia-digital-2021-2024/>.
- [7] Sany, Diny Syarifah, and Anisa Nurbaiti. 2021. "Desain Trivia Game Untuk Latihan Assessment Kompetensi Minimum Tradisional Pada Matematika Kelas V SD." *Media Jurnal Informatika* 13, no. 2: 52. <https://doi.org/10.35194/mji.v13i2.1893>.
- [8] Tolgensbakk, Ida. 1969. "10 Social Generations in Popular Culture" 1952, no. 1928. <https://doi.org/10.4324/9781003129592-10>.
- [9] Vilantika, Elok, and Rahmat Agus Santoso. 2024. "Peningkatan Literasi Keuangan Gen Z Untuk Membangun Generasi Cerdas Finansial." *Jurnal Pengabdian Manajemen* 4, no. 1: 1. <https://doi.org/10.30587/jpm.v4i1.8133>.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN